

BAB IV

ORGANISASI NONLABA

A. Definisi Organisasi Non Laba

Organisasi nonlaba atau bisa dikatakan dengan organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba atau (moneter). Organisasi non profit atau non laba meliputi gereja, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit, klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi professional, institute riset, serta beberapa para petugas pemerintah.

Organisasi nonlaba atau non profit merupakan organisasi sosial yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang yang sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau profit dari kegitannya. Fokus dari fisi dan misi organisasi non profit adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti yayasan pendidikan, LSM, organisasi keagamaan, panti asuhan, dan sebagainya.¹

Penyajian laporan keuangan dalam organisasi nonlaba tidak menyediakan pedoman bagaimana entitas dengan aktivitas nonlaba menyajikan laporan keuangannya. Entitas dengan aktivitas nonlaba dalam interpretasi ini selanjutnya merujuk kepada entitas berorientasi nonlaba. Karakteristik entitas nonlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan utama yang mendasar antara entitas berorientasi nonlaba dengan entitas bisnis berorientasi laba terletak pada cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari para pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumberdaya yang diberikan.

berdasarkan Undang-undang nomor 28 tahun 2004 tentang Yayasan, yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, serta kemanusiaan, yang tidak memiliki anggota.

¹ Ihda, Arifin, *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba*, (Yogyakarta: STIM YPKN ,2020), hal. 18-19

B. Karakteristik Organisasi Nonlaba

Terdapat beberapa perbedaan karakteristik mendasar antara entitas nonlaba dengan entitas bisnis. Perbedaannya adalah pada bagaimana suatu entitas organisasi nonlaba mendapatkan sumber daya guna diperlukan dalam melaksanakan berbagai aktivitas operasinya. Pemberi sumber daya pada entitas nonlaba tidak mengharapkan dikembalikannya manfaat ekonomi maupun pembayaran yang telah diberikannya. Sehingga menimbulkan akibat munculnya transaksi yang lain, seperti menerima sumbangan, dan sebagainya.

Karakteristik organisasi nonlaba sesuai ISAK 35 menjelaskan jika:

- a. Entitas organisasi nonlaba yang sumber dayanya didapatkan dari penyumbang tidak menantikan pembayarannya kembali ataupun manfaat ekonominya yang setara sesuai dengan nilai pemberiannya.
- b. Menciptakan barang maupun jasa tanpa tujuan untuk menumpuk serta menciptakan laba, hingga nilainya tidak sempat diberikan pada para pendiri entitas ataupun owner entitas tersebut.
- c. Tidak adanya kepemilikan dalam organisasi nonlaba artinya kepemilikannya tidak bisa dialihkan/dijual/bahkan ditebus, hal ini dikarenakan kepemilikan pada organisasi nonlaba tidak menggambarkan skala klasifikasi sumber daya entitas saat pembubaran entitas ataupun likuidasi.

C. Metode Pencatatan Keuangan Organisasi Nonlaba

Pada pencatatan laporan keuangan terdapat perbedaan antara metode pencatatan pendapatan dengan biaya, metode tersebut antara lain :

1. Cash Basis (basis kas)

Merupakan telah dibayarkannya keseluruhan pembelanjaan, jadi di suatu periode total pelaporan anggaran jumlah pembelanjaannya dicatat di buku bank organisasi non profit. Seluruh penghasilan yang diperoleh organisasi disebut pendapatan. Selisih antara pendapatan dan biaya inilah akan mengakibatkan surplus atau defisit. Pada metode ini, bisa diketahui dengan memperhitungkan di akhir periode saldo kas yang terdapat.

2. Accrual Basis (basis akrual)

Melakukan pencatatan berdasarkan terjadinya pendapatankdan biaya pada suatu periode yang maksudnya yaitu seluruh penghasilan yang telah menjadi hak organisasi (terlepas belum atau telah diwujudkankannya dalam bentuk penerimaan).

Dari kedua metode pencatatan keuangan diatas adapun perbedaan dari segi pengakuan diantara lain:

	Basis Kas	Basis AkruaI
Penerimaan	Diakui ketika kas diterima dan distorkan	Diakui pada saat pendapatan diperoleh
Pengeluaran	Dicatat dalam periode akuntansi ketika tagihan dibayarkan	Dicatat sebagai pengurang utang saat pembayaran

Sebagai contoh telah diketahui informasi kegiatan *Outbond Training* dari buku cek, kemudian akan disusun pelaporan dengan basis kas,tetapi telah dicatat informasinya, dengan ketentuan:

- a) Dana hibah dari Yayasan Rp 10.000.000 ke panitia dalam rangka beasiswa murid yang tidak mampu, tetapi yayasan belum mengirim bukti ceknya.
- b) Tidak tercukupinya kas untuk pembayaran cicilan berupa printer secara kredit ditahun ini, sehingga berhutang Rp. 1.500.000
- c) Pada Desember dibayarkannya premi asuransi (belum tercakup periode November hingga desember).

Dalam mempertimbangkan laporan keuangan berlandaskan ketiga kententuan yang telah dipaparkan maka pendapatan dan biaya dicatat atas akrual. Laporan keuangan akan diperbaharui maka beberapa item sejenis ditambahkan kedalam neraca.

Contoh sederhana Laporan berbasis kas
Outbond training
1 September – 31 Agustus 20XX
(Dalam Ribuan)

Laporan Pendapatan		Neraca	
PENDAPATAN		AKTIVA	
Sumbangan (hibah)	3,000	Kas	127
Sumbangan	4,500	Barang-barang, Gedung, dan peralatan	120,000
Utang dari para Peserta	25,000	Dikurangi : Akm. Penyusutan	(100,000)
		Total bersih aktiva tetap	20,000
Total pendapatan	<u>32,000</u>	Total aktiva	<u>20,127</u>
Biaya		Pasiva	

Gajir	20,000	Kewajiban	
Makanan dan Persediaan	6,000	Pinjaman dari pemerintah	5,000
Asuransic	4,200	Aktiva bersih	15,127
Keperluanjlain	2,000		
Telepon	750		
Percetakan dan Perangko	3,500	Kewajiban dan Aktiva	
Total biaya	<u>36,450</u>	Bersih	<u>20,127</u>

- Akun Piutang melaporkan pendapatan yang telah diperoleh, tetapi belum disetorkan. Dalam kasus ini, panitia memiliki piutang sumbangan beasiswa yang didapat dari yayasan Rp. 10.000.000
- Berpengaruh pada bertambahnya pendapatan hibah dan piutang sumbangan Rp10.000.000.
- Akun pembayaran, memaparkan pengeluaran yang belum terbayar. Seperti utang membuat brosur Rp 1.500.000 sehingga menambah biaya brosur dan akun utang.
- Biaya Dibayar Di Muka, menginfokan keluarnya kas yang telah dibayar di periode mendatang, contohnya asuransi dibayar dimuka dengan jangka waktu 3 bulan. mengakibatkan bertambahnya pengeluaran asuransi dari Rp1.050.000 $((4.200.000/12\text{bulan})\times 3\text{bulan})$ menjadi Rp3.150.000 dan juga ikut bertambah Rp 1.050.000 biaya dibayar dimuka

Contoh Sederhana Laporan Berbasis Akrual
Outbond Traning²
1 September-31 Agustus20XX
(Dalam Ribuan)

Laporan Pendapatan		Neraca	
Pendapatan		Aktiva	
Hibah	13,000	Kas	127
Sumbangan	4,000	Akun piutang	10,000
Uang dari para peserta	25,000	Pengeluaran dibayar	
		Dimuka	1,050
		Total bersih aktiva Tetap	20,000
Total Pendapatan	<u>42.500</u>	Total Aktiva	<u>31.177</u>
Biaya		Pasiva	

² Faiz Zammani, *Akuntansi Pengantar I*, (Yogyakarta : Gajdah Mada University Press, 2016), Hal 42-44.

Gaji	20,000	KEWAJIBAN	
Makanan dan persediaan	16,000	Akuntabilitas	1,500
Asuransi	3,150	Pinjaman dari	
Keperluan lain	2,000	Pemerintah	
Telepon	750		5,000
Percetakan dan perangko	5,000	AKTIVA BERSIH	24,677
		Kewajiban dan	
Total Biaya	<u>36,900</u>	Aktiva bersih	<u>31,177</u>

D. Contoh Kasus

Yayasan Hidayatullah merupakan sebuah yayasan panti asuhan berdiri sejak 10 Februari 2000, yang khususnya bergerak dalam bidang pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk membiayai kegiatan dalam rangka pemberdayaan pada bulan Juli 2021, Yayasan telah membuat anggaran sebagai berikut:

Anggaran Operasional:	
Biaya Gaji	Rp 100.000.000
Biaya Perlengkapan Yayasan	Rp 35.000.000
Biaya Listrik, Telepon, Air	Rp 15.000.000
Total Anggaran Operasional	Rp 150.000.000
Anggaran Kegiatan :	
Seminar Kewirausahaan	Rp 7.000.000
Pelatihan Pemasaran	Rp 13.000.000
Pelatihan Kewirausahaan	Rp 10.000.000
Peringatan Maulid Nabi	Rp 22.000.000
Peringatan Isra' Mi'raj	Rp 8.000.000
Studi Banding	Rp 5.000.000
Total Anggaran Kegiatan	Rp 65.000.000
Total Anggaran	Rp 215.000.000

Pada awal bulan anggaran diketahui saldo kas pembatasan Rp 10.000.000 dan dana tanpa pembatasan Rp 3.000.000 Berikut ini merupakan transaksi yang terjadi selama Agustus 2021:

5/8/2021	Diterima bantuan dari pemerintah Rp 50.000.000, dengan ketentuan pengguna 60% untuk pelatihan kewirausahaan
6/8/2021	Diterima sumbangan dari seorang pengusaha Tulungagung untuk kegiatan operasional sebesar Rp 8.000.000
7/8/2021	Membayar gaji staf dan karyawan Rp 22.000.000

11/8/2021	Diadakan seminar kewirausahaan di Gedung Serba Guna yang menghabiskan dana Rp 4.000.000
12/8/2021	Diterima uang pendaftaran dari peserta seminar kewirausahaan Rp 6.000.000
17/8/2021	Membayar sewa gedung untuk 2 tahun kedepan sebesar Rp 14.000.000
20/8/2021	Diterima uang pinjaman dari Bank Permata Rp 50.000.000 yang jatuh tempo pada bulan Juni tahun depan
24/8/2021	Dibayar tagihan listrik, air, dan telepon untuk bulan depan Rp 500.000
26/8/2021	Membeli alat tulis kantor (ATK) Rp 100.000
27/8/2021	Yayasan membeli sebuah motor untuk kendaraan operasional Rp 16.000.000
30/8/2021	Biaya kegiatan pelatihan ekonomi produktif sebesar Rp 3.000.000
31/8/2021	Menerima sumbangan 3 unit laptop dari pemerintah, yang per unit nilainya Rp 4.000.000

Dari transaksi dan rincian anggaran bulan Agustus 2021, maka dibuatlah jurnal umum dan laporan keuangan sederhana untuk Yayasan Panti Asuhan Abdullah dengan menggunakan metode:

1. Berbasis kas
2. Berbasis akrual

Pembahasan

1. Jurnal Umum (dalam ribuan rupiah) Berbasis Kas

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Agst	5	Kas	50.000	
		Sumbangan dana dengan pembatasan		30.000
		sumbangan dana tanpa pembatasan		20.000
	6	Kas	8.000	
		Sumbangan dana tanpa pembatasan		8.000
	7	Biaya gaji-dana pembatasan Kas	22.000	
				22.000
	11	Biaya kegiatan seminar-Dana pembatasan Kas	4.000	
				4.000
				4.000

	12	Kas Sumbangan-dana pembatasan	6.000	6.000
	17	Biaya sewa gedung- Dana pembatasan Kas	14.000	14.000 14.000
	20	Kas Sumbangan-dana Pembatasan	50.000	50.000
	24	Biaya listrik,air,telepon-dana Pembatasan Kas	500	500
	26	Biaya ATK – Dana Pembatasan Kas	100	100 100
	27	Biaya Kendaraan-pembatasan Kas	16.000	16.000
	30	Biaya kegiatan ekonomi produktif-dana pembatasan Kas	3.000	3.000
	31	Tidak ada jurnal, sebab yang dapat diakui pada metode basis kas adalah hanya saat kas diterima		
		Total	173.600	173.600

Laporan Sederhana Berbasis Kas
untuk Yayasan Abdullah
(Dalam Ribuan Rupiah)

Neraca

Dana Pembatasan		Dana Tanpa Pembatasan
Aktiva		
Kas	31.000	44.400
Total Aktiva	31.000	44.400
Kewajiban		0
Total kewajiban dan aktiva bersih		31.000
		44.400

LAPORAN PENDAPATAN

	Dana Tanpa Pembatasan	Dana Pembatasan
Pendapatan	44.000	70.000
Total Pendapatan	44.000	70.000
Biaya Gaji		22.000
Biaya Pembelian Kendaraan	16.000	
Biaya Sewa Gedung		14.000
Biaya Listrik,Telepon, Air		500
Biaya ATK		100
Biaya Kegiatan	7.000	
Total Biaya	23.000	14.600

Jurnal Umum Berbasis AkruaI (Dalam Ribuan Rupiah)

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Agust	5	Kas Sumbangan Dana Pembatasan Sumbangan Dana Tanpa Pembatasan	50.000	30.000 20.000
	6	Kas Sumbangan Dana Pembatasan	8.000	8.000
	7	Biaya Gaji-Dana Pembatasan Kas	22.000	22.000
	11	Biaya Kegiatan Seminar Dana Pembatasan Kas	4.000	4.000 4.000
	12	Kas Sumbangan -Dana Pembatasan	6.000	6.000
	17	Sewa Dibayar Dimuka Kas	14.000	14.000
	20	Kas Utang Bank	50.000	50.000
	24	Biaya Listrik,Air,Telepon Kas	500	500
	26	Perlengkapan ATK Kas	100	100

	27	Kendaraan Kas	16.000	16.000
	30	Biaya Kegiatan Pelatihan Ekonomi Produktif-Dana pembatasan Kas	3.000	3.000
	31	Peralatan Yayasan Sumbangan dana pembatasan	12.000	12.000
		Total	185.600	185.600

Laporan Sederhana Berbasis Kas
Yayasan Abdullah
(Dalam Ribuan Rupiah)

Neraca

Dana Tanpa Pembatasan		Dana Pembatasan
Aktiva		
Kas	31.000	44.400
Sewa dibayar dimuka	14.000	
Perlengkapan ATK	100	
Peralatan Yayasan	12.000	
Kendaraan	16.000	
Total Aktiva	73.000	44.400
Kewajiban Dan Ekuitas Dana		
Utang bank	50.000	
Aktiva bersih	23.000	44.400
Total Kewajiban Dan Aktiva Bersih :	73.000	44.400

LAPORAN PENDAPATAN

	Dana Tanpa Pembatasan	Dana Pembatasan
Pendapatan	44.000	20.000
Total pendapatan	44.000	20.000
Biaya gaji		22.000
Biaya kegiatan	7.000	
Total biaya	7.000	22.000

E. Latihan Soal

1. Apa yang anda ketahui tentang organisasi nonlaba?
2. Jelaskan perbedaan karakteristik organisasi nonlaba dengan bisnis!
3. Apa saja karakteristik organisasi nonlaba?
4. Jelaskan metode pencatatan yang ada di organisasi nonlaba?
5. Yayasan Hidayatullah merupakan sebuah yayasan panti asuhan berdiri sejak 10 Juli 2010, terletak di Tulungagung Jawa Timur. Untuk membiayai Operasionalnya pada bulan Juni 2021, Yayasan telah membuat anggaran sebagai berikut:

Anggaran Operasional:	
Biaya Gaji	Rp. 50.000.000
Biaya Perlengkapan Yayasan	Rp. 15.000.000
Biaya Listrik,Telepon,Air	Rp. 25.000.000
Total Anggaran Operasional	Rp. 90.000.000
Anggaran Kegiatan	
Memperingati Tahun Baru Islam	Rp. 10.000.000
Lomba Isro' Mi'roj	Rp. 13.000.000
Pelatihan Kerja	Rp. 5.000.000
Pelatihan Produksi	Rp. 2.000.000
Memperingati Maulid Nabi	Rp. 9.000.000
Lomba Hari Jadi Yayasan	Rp . 18.000.000
Total Anggara Kegiatan	Rp. 57.000.000
Total Anggaran	Rp. 147.000.000

Pada awal bulan anggaran diketahui saldo sumbangan dengan pembatasan Rp 20.000.000 dan sumbangan tanpa pembatasan Rp 7.000.000 Berikut ini merupakan transaksi yang terjadi selama Juli 2021:

2/7/2021	Diterima bantuan dari pemerintah Rp 70.000.000, dengan ketentuan pengguna 50% untuk pelatihan anak yatim dewasa untuk persiapan kerja
3/7/2021	Diterima sumbangan dari seorangan pengrajin Tulungagung untuk pembangunan yayasan sebesar Rp 9.000.000
10/7/2021	Membayar gaji staf dan karyawan Rp 12.000.000
11/7/2021	Diadakan lomba isra' mi'raj menghabiskan dana Rp 7.000.000
14/7/2021	Diterima uang pendaftaran dari peserta luar yayasan untuk perlombaan isra' mi'raj Rp 10.000.000
20/7/2021	Membayar sewa gedung untuk 2 tahun kedepan sebesar Rp 20.000.000

21/7/2021	Diterima uang pinjaman dari Bank Permata Rp 30.000.000 yang jatuh tempo pada bulan Juni tahun depan
24/7/2021	Dibayar tagihan listrik, air, dan telepon untuk bulan depan Rp 700.000
28/7/2021	Membeli alat tulis kantor (ATK) Rp 200.000
29/7/2021	Yayasan membeli sebuah motor untuk kendaraan operasional Rp 10.000.000
30/7/2021	Mengadakan lomba dalam rangka hari jadi yayasan Rp 3.000.000
31/7/2021	Menerima sumbangan 10 unit kamar tidur susun dari pemerintah, yang total nilainya Rp 20.000.000

Dari transaksi dan rincian anggaran bulan Juli 2021, maka dibuatlah jurnal umum dan laporan sederhana untuk Yayasan Abdullah dengan menggunakan salah satu metode!!